

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang empiris berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar valid), serta dapat dipercaya (*reliable*) tentang hubungan antara kompensasi dengan motivasi kerja karyawan pada PT. Sarana Karyatama Mandiri di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Jakarta Utara khususnya wilayah Pluit, dengan alasan wilayah kota Jakarta Utara dipilih karena wilayah ini memiliki sentra industri, unit usaha, dan populasi pengusaha industri menengah dan besar yang jumlahnya relatif besar dan terdapat masalah, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus sampai dengan 20 Desember 2015, dengan alasan pada waktu tersebut kegiatan karyawan sangat efektif karena belum terkena cuti Tahun Baru, jadi pihak perusahaan menyediakan waktu untuk dapat dilakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional, dan metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁵².

Alasan menggunakan metode ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat masalah-masalah yang terjadi di tempat penelitian, sehingga ditemukan hubungan antara variabel bebas (kompensasi) dengan variabel terikat (motivasi kerja) yang akan diteliti.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah “Untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti”⁵³.

⁵²*Ibid.*, p. 7

⁵³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), p.9

2. Konstelasi Hubungan antar variabel

Konstelasi hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :

X —————→ **Y**

Keterangan :

Variabel bebas (**X**) : Kompensasi

Variabel terikat (**Y**) : Motivasi Kerja

—————→ :Arah hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁴.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sarana Karyatama Mandiri. Populasi terjangkau, yaitu karyawan bagian produksi yang berjumlah 40 orang. Peneliti memilih karyawan bagian produksi sebagai populasi terjangkau dengan pertimbangan berdasarkan survei awal melalui wawancara langsung pada karyawan PT. Sarana Karyatama Mandiri, karyawan bagian produksi yang bermasalah. Hal ini dapat dilihat dalam tabel III.1 sebagai berikut :

⁵⁴Sugiyono, *op.cit.*, p. 72

Tabel III.1
Satuan Kerja
Variabel Motivasi Kerja

No	Bagian	Jumlah Karyawan PT. Sarana Karyatama Mandiri
1.	Keuangan	15 Orang
2.	<i>HRD</i> (<i>Human Resource Development</i>)	10 Orang
3.	Pemasaran	5 Orang
4.	Produksi	40 orang
JUMLAH		70 Orang

Sampel adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael, maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan *sampling error* 5% sejumlah 36 karyawan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa terdapat setiap unsur anggota populasi memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu. Dengan teknik tersebut maka seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kompensasi (variabel X) dan motivasi kerja (variabel Y). Instrumen penelitian ini menggunakan data sekunder untuk variabel X dan data primer untuk variabel Y. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja

a) Definisi Konseptual

Motivasi kerja merupakan proses yang berperan pada intensitas, arah, dan lamanya berlangsung upaya individu ke arah pencapaian sasaran. Dengan adanya motivasi dapat merangsang karyawan untuk lebih menggerakkan tenaga dan pikiran dalam merealisasikan tujuan perusahaan/organisasi.

b) Definisi operasional

Motivasi kerja adalah variabel terikat dimana data primer yang diperoleh instrumen berupa kuesioner yang diperoleh dari skala likert mencerminkan indikator motivasi kerja yang meliputi tanggung jawab, prestasi, dan pengembangan diri. Setiap butir pernyataan diberi skor sesuai dengan model skala likert.

c) Kisi-kisi instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi

instrumen final yang digunakan untuk mengukur variable motivasi kerja. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2

TABEL III.2
KISI-KISI INSTRUMEN MOTIVASI KERJA

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		No Butir Drop	No Butir Valid		Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Tanggung jawab	Kerja Keras	3	1	-	1,7,18	16	3	1
	Tanggung jawab	4	2	-	2, 4, 12, 20	17,23	4	2
	Pencapaian tujuan	2	-	-	3, 19	-	2	-
Prestasi	Dorongan untuk sukses	2	1	-	5, 20	22	2	1
	Umpan balik	1	1	-	6	21	1	1
Pengembangan diri	Peningkatan ketrampilan	2	-	17	9	-	1	-
	Dorongan untuk maju	1	1	-	8	14	1	1
	Suka pada tantangan	1	2	10	18	24	1	1

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari lima jawaban alternatif yang telah disediakan.

Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3

Skala Penelitian Instrumen Motivasi Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d) Validasi Instrumen Motivasi Kerja

Proses pengembangan instrumen motivasi kerja dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 40 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel seperti terlihat pada tabel III.2

Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel motivasi kerja. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument diuji cobakan kepada karyawan PT. Sarana Karyatama Mandiri Jakarta sebanyak 30 orang responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrument uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara

skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 55$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika r_{hitung}

$< r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir

pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan

perhitungan , maka dari pernyataan yang telah divalidasi terdapat 2

pernyataan yang *drop*, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak

22 pernyataan (Proses perhitungan lihat lampiran 9 hal 85).

Selanjutnya, dihitung realibilitas terhadap butir-butir pernyataan

yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya

dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 56$$

Dimana :

⁵⁵ Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan (Jakarta : Grasindo, 2008),p. 86

⁵⁶ *Ibid.* p, 89

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir
 s_t^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

- S_i^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $s_i^2 = 0.58$, $s_t^2 = 94,14$ dan r_{ii} sebesar 0,842 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 hal 85). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi kerja.

2. Kompensasi

a. Definisi Konseptual

Kompensasi adalah segala sesuatu yang karyawan terima dapat berupa uang ataupun barang dan juga tunjangan-tunjangan atau bahkan penghargaan yang diterima oleh karyawan sebagai

balas jasa atas tenaga yang diberikan para pegawai dalam bekerja atau menyelesaikan tugas perusahaan/organisasi.

b. Definisi Operasional

Kompensasi merupakan variabel bebas dimana data sekunder yang diperoleh dari data kompensasi yang meliputi gaji pokok, uang makan, uang transport, dan uang lembur di PT. Sarana Karyatama Mandiri.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{57}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁵⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, p. 188

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Persamaan regresi
- a = Konstanta
- b = Koefisien arah regresi
- X = Variabel prediktator
- Y = Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%.

Adapun rumus uji Liliefors sebagai berikut⁵⁸:

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Keterangan :

- Lo : Harga Mutlak
- $F(Zi)$: Peluang Angka Baku
- $S(Zi)$: Proporsi Angka Baku

⁵⁸ Ibid., p466

Hipotesis Statistik

Ho: Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

Hi: Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Terima Ho, jika $L_o > L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain Ho ditolak pada $\alpha = 0,05$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

Ho : $Y = \alpha + \beta X$

H₁ : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4 berikut ini:⁵⁹

⁵⁹*Ibid*, p. 332.

Tabel III.4
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS
REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	*)	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns)	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel.}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel.}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 60$$

Dimana:

r_{xy}	= Tingkat keterkaitan hubungan
$\sum x$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum xy$	= Jumlah kali skor dalam sebaran X & Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 61$$

Dimana:

t_{hitung}	= Skor signifikan koefisien korelasi
--------------	--------------------------------------

⁶⁰ Sugiyono, *op. cit.*, h. 212

⁶¹ *Ibid.*, p. 214.

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

Ho : $\rho \leq 0$

H1 : $\rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk)= $n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁶² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), p.231.